

Sosialisasi Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pengembangan Sistem Pendidikan di MTs Laboratorium Jambi

Aris Munandar¹, Yulia Amanda Putri^{2*}, Siti Mahroja³, Desy⁴, Rika Febriani⁵, Rada Nurhaliza⁶, Rani Anjani⁷, Renika Dwi Saputri⁸, Meli Anggraini⁹, Putri Dayanti¹⁰, Sintia Agnes Monika¹¹, Sulis Ramadhani¹², Riski Amelia Oktavia¹³, Adif Wiansyah¹⁴, Muhammad Rizky¹⁵, Basri^{16, 17}

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, UIN STS Jambi, Indonesia

*e-mail korespondensi: yuliaamandaputri2020@gmail.com

Abstract

Effective education processes require adequate facilities and infrastructure, both directly and indirectly. Direct educational facilities include buildings, classrooms, educational tools/media, desks, chairs, and others. Indirect facilities encompass areas such as yards, gardens, parks, and pathways to the campus. The completeness of facilities and infrastructure is key to the success of educational activities in schools. Adequate facilities also enhance the effectiveness and efficiency of achieving educational goals in these institutions. It is crucial for schools or educational institutions to manage facilities and infrastructure according to the needs of learning. Good management of these facilities and infrastructure is essential to maintain educational quality. Therefore, a Community Service Activity (PKM) was conducted to deepen understanding of the importance of managing facilities and infrastructure in developing the education system at MTs Laboratory FTK UIN STS Jambi. This PKM involved collaboration between lecturers and students through socialization, education, and interactive dialogue with teachers and students. The results of this collaborative Community Service Activity (PKM) between lecturers and students showed an improvement in the knowledge and understanding of teachers and students regarding the importance of managing facilities and infrastructure in developing the education system at MTs Laboratory FTK UIN STS Jambi.

Keywords: Management; Facilities; Infrastructure; Education system

Abstrak

Proses pendidikan yang efektif memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan mencakup gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi, dan lain sebagainya. Sedangkan sarana yang tidak langsung mencakup halaman, kebun, taman, dan jalan menuju kampus. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai juga mendukung efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan di lembaga tersebut. Penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengelola sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Manajemen yang baik terhadap sarana dan prasarana ini penting agar kualitas pendidikan tetap terjaga. Oleh karena itu, dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan pemahaman mendalam terkait pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam pengembangan sistem pendidikan di MTs Laboratorium FTK UIN STS Jambi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini dilaksanakan melalui sosialisasi, edukasi, dan dialog interaktif dengan guru dan siswa. Hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dan siswa mengenai pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam pengembangan sistem pendidikan di MTs Laboratorium FTK UIN STS Jambi.

Kata Kunci: Manajemen; Sarana; Prasarana; Sistem pendidikan

Accepted: 2024-07-04

Published: 2024-10-31

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Lembaga pendidikan berperan sebagai wadah untuk proses pendidikan, melibatkan pendidik sebagai pengajar dan pembimbing bagi peserta didik. Selain mengajar dan membimbing, tugas lembaga pendidikan juga termasuk meningkatkan kualitas output atau menciptakan lulusan yang kompeten dan bermutu. Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan perlu meningkatkan kualitas pendidikan agar lulusannya mampu bersaing dalam bidangnya masing-masing. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan atau sekolah adalah dengan memperhatikan sarana dan prasarana, yang merupakan sumber daya yang memiliki peran penting (Ridwanulloh et al., 2023).

Melengkapi sarana prasarana adalah salah satu dari kunci keberhasilan penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana yang lengkap juga bisa menunjang efektivitas serta efisiensi pencapaian tujuan dari pendidikan di sebuah Lembaga pendidikan. Kelengkapan dari sarana dan prasarana tersebut wajib disesuaikan pula dengan standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Aturan-aturan sarana dan prasarana diartikan menjadi baku nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal sekolah inklusif memiliki ruang belajar, ruang untuk berolahraga, tempat untuk beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, Kawasan berkreasi dan tempat belajar lain, yang diharapkan bisa menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi serta komunikasi (Hasanah et al., 2023). Keterbatasan sarana prasarana pendidikan dan pengajaran di sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Dengan kata lain proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan tersebut (Bararah, 2020).

Muhammad, 2017 mengemukakan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengorganisasian pemakaian sumber manusia dan material. Manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal (Sandi & Fauzi, 2023).

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot madrasah secara tepat guna dan sasaran (Parid & Alif, 2020). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatur dan mengelola semua fasilitas yang tersedia di lembaga pendidikan. Pengelolaan ini penting untuk mendukung proses pembelajaran dengan optimal. Sekolah harus memastikan bahwa manajemen sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan pemerintah. Kualitas sarana dan prasarana yang baik sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Sekolah yang belum mampu mengoptimalkan fasilitasnya mungkin akan menghadapi kendala dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif (Khikmatul Khasanah, 2023).

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tugas untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal untuk jalannya proses pendidikan di sekolah. Kegiatan pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, penghapusan dan penataan sarana dan prasarana (Rahmawati et al., 2023)

Proses pendidikan yang baik tentu memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sarana yang langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung seperti halaman, kebun, taman dan jalan menuju kampus. Sarana dan prasarana kampus harus memenuhi standar minimum dalam hal ini

dapat dilihat dari Permendiknas No.24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk Perguruan Tinggi seperti STAI, Institut dan Universitas mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana (Fadilah, 2023). Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun murid yang berada di sekolah (Ainiyah & Husnaini, 2019). Sarana dan prasarana belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal, namun kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sebagai *variable* penunjang keberhasilan pendidikan sering kali menjadi hambatan dalam proses penyelenggaraan pendidikan apabila tidak sesuai yang diharapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (Mawardi, 2018).

Madrasah Tsanawiyah Swasta Laboratorium adalah sebuah sekolah Mts swasta yang lokasinya berada di Jl. Arif Rahman Hakim No. 111, Kota Jambi. MTS swasta ini mengawali perjalanannya pada tahun 2010, sekarang MTs Laboratorium memakai panduan kurikulum belajar. MTs Laboratorium dikelola oleh operator sekolah Holil Arahman. MTS Laboratorium memiliki akreditasi grade A dengan nilai 92 (akreditasi tahun 2022) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Pengembangan sistem pendidikan yang efektif di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Laboratorium FTK UIN STS Jambi sangat bergantung pada manajemen yang baik terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya meningkatkan kenyamanan belajar siswa, tetapi juga mendukung efisiensi operasional serta kualitas pembelajaran di institusi ini. Sosialisasi tentang pentingnya manajemen sarana dan prasarana menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa MTs Laboratorium FTK mampu mengoptimalkan potensi pembelajarannya dan memenuhi tuntutan pendidikan modern. Dengan demikian, artikel ini akan mengulas bagaimana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dapat berperan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas di MTs Laboratorium FTK UIN STS Jambi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi, edukasi dan dialog interaktif dengan guru dan siswa. Metode sosialisasi digunakan untuk memberikan pemahaman awal kepada guru dan siswa tentang pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui sosialisasi, peserta diberikan pemahaman tentang konsep dasar manajemen serta pentingnya pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang optimal. Tahap edukasi kemudian dilakukan untuk mendalami praktik-praktik manajemen yang lebih spesifik, seperti pengelolaan ruang kelas yang efektif, pemeliharaan peralatan pendukung, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan edukasi yang mendalam ini, diharapkan guru dan siswa dapat mengimplementasikan konsep-konsep manajemen dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Dialog interaktif merupakan bagian penting dari kegiatan ini, di mana peserta dapat berdiskusi langsung dengan narasumber untuk memperdalam pemahaman mereka. Dalam dialog ini, guru dan siswa dapat bertanya tentang tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola sarana dan prasarana, serta mendapatkan solusi atau saran dari narasumber.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dilaksanakan di MTs Laboratorium FTK UIN STS Jambi pada 22 Mei 2024. Kegiatan yang dihadiri oleh guru dan siswa yang keseluruhannya berjumlah 25 orang ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dan siswa mengenai pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam pengembangan sistem pendidikan di MTS Laboratorium FTK UIN STS Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 di MTs Laboratorium FTK UIN STS Jambi. MTs Laboratorium FTK UIN STS Jambi adalah sebuah sekolah MTs swasta yang lokasinya berada di Jl. Arif Rahman Hakim No. 111, Kota Jambi. Pukul 08.00 WIB kami para anggota yang berjumlah 16 orang berkumpul di suatu tempat untuk mempersiapkan apa saja yang akan kami sampaikan pada saat sosialisasi di MTs tersebut. Setelah berkumpul kurang lebih selama 1 jam, kami berangkat menuju MTs. Sesampainya di sana, kami disambut dengan antusiasme tinggi oleh para guru dan siswa. Kami kemudian masuk ke dalam kelas untuk menyampaikan materi yang telah kami siapkan sebelumnya. Acara sosialisasi berlangsung selama satu jam.



Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama Dosen Pembimbing Bapak Aris Munandar, M.Pd.

Pukul 09.30 WIB, acara sosialisasi dimulai dengan dipandu oleh seorang moderator. Kata sambutan disampaikan oleh Ahmad Fikri selaku ketua anggota, dan materi disampaikan oleh Basri dengan judul "Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pengembangan Sistem Pendidikan". Narasumber menjelaskan bagaimana cara menjaga dan merawat sarana prasarana dengan baik agar dapat bertahan lama untuk masa yang akan datang. Selama sesi ini, para siswa sangat antusias mendengarkan pemateri dan mengajukan beberapa pertanyaan.

Narasumber menegaskan bahwa merawat sarana dan prasarana sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan karena sarana pendidikan berperan sebagai alat bantu langsung dalam proses belajar mengajar, seperti buku pelajaran, pensil, meja, kursi, papan tulis, komputer, serta media pembelajaran seperti video, gambar, dan audio. Sementara prasarana pendidikan adalah tempat yang mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, gedung sekolah, lapangan olahraga, perpustakaan, laboratorium, toilet, dan kantin.

Lebih lanjut, narasumber menjelaskan bahwa manajemen yang baik terhadap sarana dan prasarana dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai dan terawat dapat mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan menyenangkan, meningkatkan fokus dan motivasi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa dan staf. Hal ini juga dapat meningkatkan semangat dan produktivitas dalam belajar serta

meningkatkan efisiensi operasional sekolah dengan mengurangi pemborosan dan memaksimalkan penggunaan sumber daya, sehingga menekan biaya operasional sekolah.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yaitu dalam mengatur waktu pertemuan dan keterbatasan sarana dan prasarana seperti ruangan, kursi dan lainnya, untuk mengadakan sosialisasi ini. Hal ini menjadi tantangan bagi para anggota sehingga melakukan kegiatan di kelas yang tidak memiliki kursi untuk para siswa duduk dengan nyaman. Faktor pendukung sosialisasi ini yaitu para siswa yang sangat antusias dalam penerimaan materi yang disampaikan, karena semangat ini yang membuat para anggota antusias juga menyampaikan materi.

KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Sarana seperti gedung, ruang kelas, dan alat pendidikan, serta prasarana seperti halaman dan taman, harus memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana sangat mempengaruhi semangat dan kualitas belajar siswa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Laboratorium menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya manajemen sarana dan prasarana dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru serta siswa. Hasil sosialisasi menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa dan guru dalam memahami pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pendidikan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan ruang dan waktu, antusiasme peserta menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kenyamanan siswa, serta efisiensi operasional sekolah, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 98–112. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10(2), 351–370. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Fadilah, H. (2023). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Berbasis Masalah di Institut Agama Islam Sahid (INAIS). *ALAMIAH: Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah*, 4(01), 63–78. <https://doi.org/10.56406/jurnalalamiah.v4i01.216>
- Hasanah, F., Mulawarman, W. G., & Masruhim, M. A. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Inklusif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(December), 161–166. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2982>
- Khikmatul Khasanah. (2023). Hubungan Antara Manajemen Sarana Dan Prasarana Dengan Kualitas Sarana Dan Prasarana Di Sma Ya Bakii 01 Kesugihan. *Jurnal Tawadhu*, 1(1), 55–61. <https://doi.org/10.52802/twd.v7i1.616>
- Mawardi, A. dian. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Belitung Selatan 1 Banjarmasin. *Jurnal Pahlawan*, 13(2), 22–31.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-Ilmi*, 2, 265–275.
- Rahmawati, I., Ihsan, M., Cahyaningrum, S. I., & Supriatna, N. (2023). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sman 1 Tenjolaya. *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 2(02), 12–22. <https://doi.org/10.56406/jsm.v2i02.324>
- Ridwanulloh, M. U., Nabila, Z., Afifah, R. A., Jannah, S. R., & Putra, F. G. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Ekstra Robotik (Studi Kasus di MAN 01 Kota Kediri). *Jurnal Idaarah*, VII(1), 43–58.
- Sandi, Q., & Fauzi, H. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Taman Kanak-Kanak. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 94–100. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.28>